

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

My Friends, My Dreams karya Ken Terate adalah salah satu novel pemenang dalam lomba *Teenlit Writer* 2005 yang diselenggarakan oleh PT.Gramedia Pustaka Utama. Sejak diterbitkan Maret tahun 2005 hingga penelitian ini dilakukan, novel ini sudah mengalami tiga kali cetak. Dalam perlombaan tersebut novel *My Friends, My Dreams* ini menjadi pemenang utama ketiga dari tiga pemenang utama dan sepuluh pengarang muda berbakat. Hal tersebut menandai bahwa novel ini bermutu atau paling tidak memiliki kelebihan dibandingkan dengan novel-novel lain yang tidak menjadi pemenang dalam lomba tersebut.

Novel ini sangat populer terutama di kalangan para remaja. Karena kepopulerannya, novel ini kemudian diangkat menjadi sinetron. Seperti novelnya, film *My Friends, My Dreams* juga disenangi. Isi dan jalan ceritanya mengisahkan mengenai karakter anak remaja pada umumnya.

Isi novel ini sangat menarik khususnya bagi para remaja, karena ceritanya sederhana seperti kehidupan sehari-hari dan bahasanya juga mudah dimengerti. Novel ini mengisahkan kehidupan tiga orang remaja yang baru masuk Sekolah Menengah Atas. Ketiga remaja itu adalah Marcella, Joy, dan Wening. Mereka memiliki karakter, ciri khas, asal, bahkan sifat yang berbeda. Dalam perjalanan dari Masa Orientasi Siswa (MOS) sampai masuk semester pertama mereka mulai

bersahabat, meskipun pada awalnya tidak mudah. Keakraban terjalin ketika ketiganya mulai berbagi obsesi. Marcella ingin mendirikan band sekolah, Joy berkeinginan mendapatkan cowok, dan Wening ingin populer. Mereka saling membantu dalam mengejar impiannya masing-masing. Sebagai remaja, banyak peristiwa yang mereka alami bersama-sama. Mereka melakukan hal-hal khas remaja yang menyenangkan, seperti halnya mengecat kuku, membuat *pajamas party*, ikut klub, dan lain sebagainya. Ada juga peristiwa-peristiwa yang tidak menyenangkan yang terjadi. Peristiwa-peristiwa itu, misalnya *pertama* Wening terserang sesak napas di lapangan basket dan ia ketahuan bohong, *kedua* Marcella membuat rambut Wening seperti kesetrum listrik, *ketiga* cowok yang ditaksir Joy justru naksir sama Marcella.

Ken Terate, sang penulis novel, telah menempatkan dirinya sebagai seorang di antara para remaja yang berhasil menang dalam lomba menulis novel yang diselenggarakan oleh PT.Gramedia Pustaka Utama. *My Friends, My Dreams* adalah karya pertamanya dalam bentuk novel. Namun, sebelumnya sewaktu duduk di SMA ia sering menulis cerpen untuk buletin SMA-nya. Kegemaran menulisnya telah dirintisnya sejak ia duduk di bangku SMP. Ken Terate yang adalah lulusan Sastra Inggris Universitas Gadjah Mada ini pernah bekerja sebagai instruktur bahasa Inggris di sebuah lembaga kursus. Ia juga menjadi penerjemah. Sejak lahir sampai sekarang, Ken Terate tinggal di Jogjakarta.

Kepopuleran novel tersebut dan pengarangnya yang cukup berpengalaman, serta isi cerita yang menarik bagi para remaja khususnya, membuat peneliti tertarik untuk meneliti novel tersebut. Selain itu, peneliti juga

tertarik karena bahasa yang digunakan pengarang mudah dimengerti, di samping jalan ceritanya yang mengungkap kehidupan remaja secara lancar. Adapun yang akan diteliti dari novel tersebut adalah unsur intrinsik novel itu yang berupa struktur. Penelitian ini diberi judul “*Analisis Struktural Novel My Friends, My Dreams Karya Ken Terate*”.

B. Pembatasan Masalah

Novel merupakan salah satu karya sastra yang dibangun oleh dua unsur pokok, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik novel yaitu unsur yang membangun novel dari dalam, terdiri atas tema, alur, latar, segi pandang (*point of view*), penokohan, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik novel yaitu unsur yang ikut mempengaruhi terwujudnya novel dari luar, seperti faktor sosial, politik, ekonomi, kebudayaan, dan sebagainya.

Penelitian ini membatasi pada unsur intrinsik novel khususnya unsur tema, latar, penokohan, pemakaian kata, dan ungkapan. Sedangkan unsur struktur yang lain, yaitu alur (*plot*) dan segi pandangan (*point of view*) tidak diteliti karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti.

C. Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang diajukan dalam penelitian adalah :

1. Apa tema novel *My Friends, My Dreams*?
2. Bagaimana latar novel *My Friends, My Dreams*?

3. Bagaimana penokohan novel *My Friends, My Dreams*?
4. Bagaimana pemakaian kata dan ungkapan dalam novel *My Friends, My Dreams*?

D. Tujuan

Penelitian ini bertujuan:

1. Menemukan dan menjelaskan tema novel *My Friends, My Dreams*;
2. Mengetahui dan menjelaskan latar novel *My Friends, My Dreams*;
3. Mengetahui dan menjelaskan penokohan novel *My Friends, My Dreams*;
4. Mengetahui dan menjelaskan pemakaian kata dan ungkapan dalam novel *My Friends, My Dreams*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat:

1. Menambah pengetahuan peneliti mengenai novel;
2. Menambah pengetahuan pembaca atau masyarakat mengenai novel, terutama novel karya penulis muda;
3. Bagi peneliti sendiri mendapatkan pengalaman menganalisis tema, latar, penokohan, dan gaya bahasa novel;
4. Memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian tentang karya sastra khususnya novel.

F. Definisi Istilah

Berikut ini adalah penjelasan beberapa istilah yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul *Analisis Struktural Novel My Friends, My Dreams Karya Ken Terate*.

1. **Analisis Struktural** yang dimaksud dalam penelitian ini, ialah penyelidikan terhadap unsur-unsur struktur novel *My Friends, My Dreams* Karya Ken Terate untuk memahami pertalian antara unsur-unsur tersebut.
2. **Struktur** ialah tata hubungan antara bagian-bagian novel dalam penelitian ini *My Friends, My Dreams* Karya Ken Terate.
3. **Novel** ialah prosa rekaan yang panjang, yang menyuguhkan tokoh-tokoh, latar, gaya bahasa, dan menampilkan serangkaian peristiwa secara tersusun (Sudjiman, 1984:53).
4. **Novel My Friends, My Dreams**, adalah novel karya Ken Terate, diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama, pada tahun 2005.